

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Badan Pengawasan Pasar Modal dalam peraturannya mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang go public harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dalam Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya. Perusahaan yang terdapat di BEI di haruskan untuk menyajikan laporan keuangan atau *Financial Statement* secara tepat waktu kepada Bapepam maupun Publik.

Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) pada tahun 2019 mengeluarkan peraturan mengenai rentang waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu paling lama 90 hari dari akhir periode pencatatan tahunan. Surat Edaran Bursa No.: SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat. Peraturan di Indonesia menjelaskan bahwa tepat waktu menjadi suatu keharusan untuk perusahaan yang terdapat di BEI guna menyajikan *financial statement* secara periodik.

Surat Edaran Bursa No.: SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan

Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Ketentuan II.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan dan disertakan dengan laporan akuntan untuk audit mengenai laporan keuangan serta diharuskan untuk dapat disampaikan pada Bapepam selambat – lambatnya yaitu pada akhir bulan Maret (31 Maret) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Fenomena Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan berdampak pada reaksi pasar dan mempengaruhi tingkat keputusan bagi pemakai laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan, dikutip pada berita yang diterbitkan pada (21 Juli 2020) Tim Divisi Penilaian BEI melansir terdapat beberapa Perusahaan Tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2019 secara tepat waktu. Dalam beberapa kasus, BEI bahkan memberikan denda hingga 150 juta bila perseroan ingin menghentikan suspensi. Beberapa emiten yang belum menerbitkan laporan keuangan diantaranya adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), PT Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF), PT Cowell Development Tbk. (COWL), dan PT Hanson International Tbk. (MYRX) [1].

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh [2]( 11 Juni 2020) BEI mencatat sebanyak 63 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangannya. Jumlah itu terdiri dari 63 perusahaan tercatat. Berdasarkan Pengumuman penyampaian Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2019, berikut daftar Perusahaan Tercatat hingga Tanggal 2 Juni 2020 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019 (Dikenakan Peringatan Tertulis I).

**Tabel 1.1**

**Daftar Perusahaan Belum Menyampaikan Laporan Keuangan**

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
4.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	BEEF	PT Estetika Tata Tiara Tbk
6.	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.
7.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
8.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
9.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk
10.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
11.	COWL	PT Cowell Development Tbk
12.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
13.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
14.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
15.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
16.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
17.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk
18.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
19.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk
20.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
21.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk

22.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
23.	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
24.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
25.	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
26.	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
27.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
28.	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
29.	INTA	PT Intraco Penta Tbk
30.	JGLE	PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk
31.	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk
32.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
33.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
34.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
35.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
36.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
37.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
38.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
39.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
40.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
41.	MYRX	PT Hanson International Tbk
42.	NIPS	PT Nipress Tbk
43.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
44.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
45.	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
46.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
47.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
48.	PRIM	PT Royal Prima Tbk
49.	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk
50.	RELI	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
51.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
52.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
53.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
54.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
55.	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
56.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
57.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk

58.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk. Tbk
59.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
60.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk
61.	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
62.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
63	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dengan demikian terdapat 63 Perusahaan Tercatat dan Efek Tercatat yang hingga tanggal 2 Juni 2020 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, dan ketentuan F.5. Peraturan Bursa Nomor I-G tentang Pencatatan Efek Beragun Aset (EBA), Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis I kepada 63 Perusahaan Tercatat dan Efek Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 secara tepat waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang sudah siap digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam mengambil keputusan dalam penelitian [3]. Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan [4]. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan

Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu adalah laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya terutama dalam hal pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu juga merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan agar citra perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan dalam penelitian [5]. ketepatanwaktuan (*timeliness*), merupakan salah satu karakteristik penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan kepada pemangku kepentingan informasi tentang keadaan keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode yang dicakup laporan tersebut. Ini adalah media komunikasi berbagai pemangku kepentingan dan memberikan informasi yang akan memungkinkan investor dan kreditor untuk menginformasikan [6].

[7]Profitabilitas dapat mengilustrasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau ukuran efektivitas penyelenggaraan manajemen perusahaan. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mengandung berita baik dalam laporan keuangannya sehingga perusahaan tersebut cenderung menyajikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi ketepatan waktu laporan keuangan.

Komite audit dalam fungsi pengawasannya memiliki fungsi penting dalam memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan komite audit bertugas untuk mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses penyampaian laporan keuangan. Komite audit perlu mengetahui berbagai komponen yang harus dimiliki dalam menjalankan fungsi dan tugasnya agar dapat berperan secara efektif [8]. Komite Audit berfungsi untuk membantu para Dewan Direksi mengawasi penyampaian laporan keuangan. Efektivitas komite audit sangat dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Komite audit dibentuk dan diangkat oleh dewan komisaris. Anggota komite audit terdiri dari orang yang independen [9]. Ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang menggunakan proksi *audit report lag* karena untuk mencapai komite audit yang efektif dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai. Menurut Komite Nasional *Good Corporate Governance*, berdasarkan pengalaman yang ada anggota komite audit yang efektif terdiri dari tiga sampai lima anggota [8]

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan

rata-rata total aset. Perusahaan besar yang memberikan informasi laba akan semakin mendapat respon dari pemegang saham jika laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan informasi perusahaan besar selama tahun berjalan akan selalu diikuti oleh investor (sebagai *badnews* atau *goodnews*). Sehingga ketika informasi keuangan diterima investor maka investor sudah dapat memberikan respon. Respon investor terhadap laba yang dilaporkan oleh perusahaan besar dipengaruhi oleh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan [10]. Dengan kata lain, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya serta mencerminkan kesadaran pihak manajemen atau pentingnya informasi yang terdapat didalamnya bagi pihak eksternal maupun internal dari suatu perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Sedangkan dalam SK Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK/.2008 pada tanggal 5 februari 2008 Tentang Jasa Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan Jasanya. Dengan menggunakan jasa audit pada KAP yang besar, maka kualitas audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat terwujud. Hal ini dikarenakan pada Kantor Akuntan Publik yang besar terdapat auditor yang sudah memiliki pengalaman dan kompetensi yang lebih dari pada auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang



kecil. KAP yang besar tersebut dikenal dengan nama *Big Four Worldwide Accounting Firm* [11].

Hasil penelitian dari [7] bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan *leverage* berpengaruh negatif. Likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan. Penelitian dari [10] profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian dari [12] Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian dari [13] Reputasi auditor tidak mampu memoderasi hubungan ukuran dan kompetensi komite audit. Namun, reputasi auditor memperkuat pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian dari [9] Ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan frekuensi rapat komite audit memiliki hubungan masing-masing sebesar 0.329, 0.216, dan 0.073 dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan artinya memiliki hubungan yang lemah. Penelitian yang dilakukan [11] dalam penelitiannya juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2013. [14] Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG DAPAT MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU (*TIMELINESS*) PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, antara lain :

1. Informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu akan mengurangi kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya dan informasi menjadi kurang relevan
2. Untuk meningkatkan ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan peneliti akan menguji dari faktor eksternal dan internal perusahaan
3. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi prospek kinerja manajemen perusahaan sehingga berdampak pada ketepatwaktuan laporan keuangan
4. Komite Audit membantu para Dewan Direksi mengawasi penyampaian laporan keuangan memiliki fungsi penting dalam memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Besar atau kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi peningkatan menyampaikan laporan keuangan, perusahaan besar biasanya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan daripada perusahaan kecil

6. Kantor Akuntan Publik didalamnya seorang auditor yang berkualitas akan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan
7. Masih banyaknya emiten atau perusahaan listing di BEI yang masih belum tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya
8. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan serta data yang akan dibahas dan banyaknya faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketepatan waktu (*timeliness*) perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya untuk itu penulis membatasi penelitian ini pada variabel independen yaitu Profitabilitas(X1), Komite Audit(X2), Ukuran Perusahaan(X3), dan Ukuran KAP (X4) dan variabel dependen yaitu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap peningkatan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh Komite Audit secara parsial terhadap peningkatan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap peningkatan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran KAP secara parsial terhadap peningkatan ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP secara simultan terhadap peningkatan ketepatan waktu (*timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sejauhmana Profitabilitas dapat meningkatkan ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui sejauhmana Komite Audit dapat meningkatkan ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui sejauhmana Ukuran Perusahaan dapat meningkatkan ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4. Untuk mengetahui sejauhmana Ukuran KAP dapat meningkatkan ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui sejauhmana Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP dapat meningkatkan ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan bukti secara empiris tentang ada tidaknya pengaruh faktor Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap peningkatan Ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian Laporan Keuangan dan hal ini diharapkan dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi dilapangan sehingga mendapatkan gambaran mengenai Ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian Laporan Keuangan.

#### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian diharapkan sebagai sarana untuk dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan bagi

penyelenggara perusahaan dalam upaya ketepatan waktu laporan keuangan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3. Bagian Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembaca hasil penelitian, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ketepatan waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

### 4. Bagi Masyarakat/Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menilai suatu informasi keuangan yang berkualitas serta dapat memberikan pedoman bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan.